

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, PEMBIAYAAN JUAL
BELI, *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN *FINANCING
TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

KHAMIDAH ZAHRO
NIM. 4121159

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, PEMBIAYAAN JUAL
BELI, *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN *FINANCING
TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

KHAMIDAH ZAHRO
NIM. 4121159

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khamidah Zahro

NIM : 4121159

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Yang Menyatakan



Khamidah Zahro

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khamidah Zahro

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

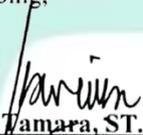
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Khamidah Zahro**
NIM : **4121159**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2025
Pembimbing,


Karima Tamara, ST. MM
NIP. 197303182005012002



PENGESAHAN

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Khamidah Zahro**
NIM : **4121159**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023)**
Dosen Pembimbing : **Karima Tamara, ST. MM**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 8 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Happy Sista Devy, M.M.
NIP. 199310142018012003

Svifa Rohmah, M.M.
NIP. 199408222022032001

Pekalongan, 14 Juli 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,)”
(QS. Al-Baqarah: 286)

"Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu. Tapi menakar seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada Allah."

- Ibnu Qoyyim -



PERSEMBAHAN

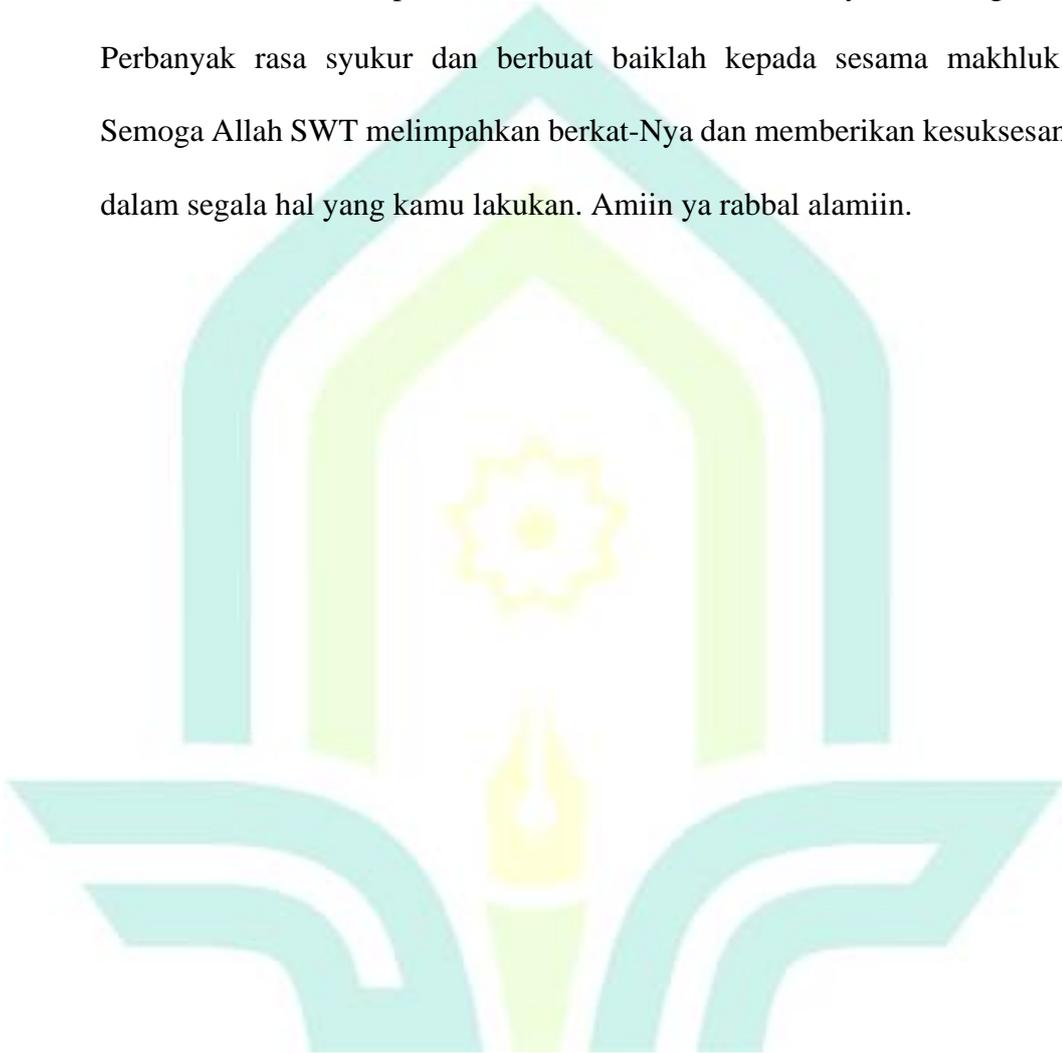
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Midchan dan Ibu Rukamah, ucapan terimakasih tentunya tidak cukup untuk membalas besarnya rasa sayang mereka kepada penulis. Setiap keringat, rasa lelah dan rasa sakit yang dirasakan dilakukan hanya untuk putri kecilnya tersenyum bahagia. Tak terputus panjatan doa dan harapan, perayaan setiap pencapaian kecil menjadi hal yang sangat manis untuk dikenang, Semoga dengan selesainya skripsi ini bisa menjadi awal pencapaian penulis dan membuka pencapaian besar lainnya sebagai bentuk penghargaan kepada orang tua penulis.
2. Kakak saya Iskandar Dzulkurnain yang selalu mendukung dan direpotkan oleh penulis pada kegiatan awal sekolah menengah kejuruan hingga

perkuliahan dan sampai penyelesaian skripsi ini. Yang tentunya akan sangat bangga melihat adik kecilnya sudah beranjak dewasa dan kuat serta menjadi Sarjana pertama dikeluarganya.

3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Karima Tamara, ST. MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing dan memotivasi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Bapak Syamsul Arifin, M.E selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah banyak memberi arahan dan motivasi penulis selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman baik saya yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu, terimakasih sudah berkenan berjalan bersama saling membantu dan memberi semangat mulai dari awal perkuliahan hingga pada tahap menyelesaikan skripsi. Kalian membuktikan bahwa masih ada teman yang saling mendukung dan saling peduli.
7. UKM-F Dycres FEBI dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi wadah organisasi dan menambah relasi.
8. BSI Scholarship Inspirasi selama 3 tahun yang telah memberi ilmu, pengalaman yang luar biasa dan menambah relasi serta keringanan bantuan dalam administrasi perkuliahan.
9. Dan terakhir untuk diri saya, Khamidah Zahro. Terima kasih telah mampu berusaha keras dan sudah bertahan hingga saat ini. Kamu yang masih

merasa seperti anak kecil, takut beranjak dewasa dan sering merasa takut untuk melangkah. Kamu yang suka memendam dan menangis dalam diam memang menjadi kegiatan sehari-hari. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah dalam setiap keadaan. Kamu luar biasa, kamu kuat, dan kamu benar-benar pantas untuk menemukan lebih banyak kebahagiaan. Perbanyak rasa syukur dan berbuat baiklah kepada sesama makhluk. Semoga Allah SWT melimpahkan berkat-Nya dan memberikan kesuksesan dalam segala hal yang kamu lakukan. Amiin ya rabbal alamin.



ABSTRAK

KHAMIDAH ZAHRO. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023)

Pendapatan pada Bank Syariah sangat ditentukan oleh berapa banyak keuntungan atau laba yang diterima bank dari pembiayaan yang disalurkan. Beberapa faktor yang menjadi indikator pendapatan Bank Syariah adalah dari pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli. Keuntungan yang diterima dari prinsip jual beli berasal dari *markup* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah. Dalam penyaluran pembiayaan bank juga akan memperbesar tingkat NPF jika tidak dikelola dengan baik. FDR menggambarkan efisiensi penyaluran dana dari pihak ketiga. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan sampel sebanyak 10 Bank Umum Syariah periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, model dan analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinan. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan bantuan software *Eviews 13*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, semua variabel berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA. Secara parsial, variabel FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA, sedangkan variabel Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, dan NPF berpengaruh dan signifikan terhadap yang Profitabilitas diukur dengan ROA.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Return On Asset* (ROA), Pembiayaan Bagi hasil, pembiayaan Jual Beli, *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

ABSTRACT

KHAMIDAH ZAHRO. The Effect of Profit-Sharing Financing, Sale and Purchase Financing, Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Profitability (Study on Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2019-2023)

The amount of profit or gain Islamic banks receive from the financing they distribute largely determines their income. Several factors that are indicators of Islamic Bank income are profit-sharing financing and buying and selling financing. The profit received from the buying and selling principle comes from the markup determined based on the agreement between the bank and the customer. In distributing financing, banks will also increase the NPF level if not managed properly. FDR describes the efficiency of distributing funds from third parties. The purpose of this study is to determine the effect of profit-sharing financing, buying and selling financing, Non Performing Financing (NPF) and financing to deposit ratio (FDR) on profitability studies of Islamic commercial banks in Indonesia during the period from 2019 to 2023.

This research uses a quantitative approach. The type of data used is secondary data with a sample of 10 Islamic Commercial Banks for the 2019-2023 period. The sampling technique was carried out using a purposive sampling method. The analysis methods used in this study are descriptive statistics, panel data regression models and analysis, classical assumption tests, hypothesis testing and determination coefficient tests. This research uses panel data analysis with the help of Eviews 13 software.

The results of the study show that simultaneously, all variables have a significant effect on profitability as measured by ROA. Partially, the FDR variable does not have a significant effect on profitability as measured by ROA, while the variables profit-sharing financing, sale and purchase financing, and NPF have a significant effect on profitability as measured by ROA.

Keywords: Profitability, *Return On Asset* (ROA), Profit-Sharing Financing, Sale and Purchase Financing, Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

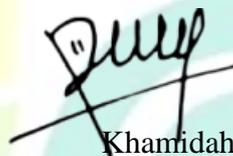
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuart Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Safi'I, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Karima Tamara, ST. MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Syamsul Arifin, M.E selaku dosen wali yang sudah memberikan nasihat serta motivasi selama perkuliahan.
8. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan material serta moral.
9. Seluruh dosen dan jajaran staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama menjalankan studi.
10. Dan semua pihak yang terlibat, yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Penulis,

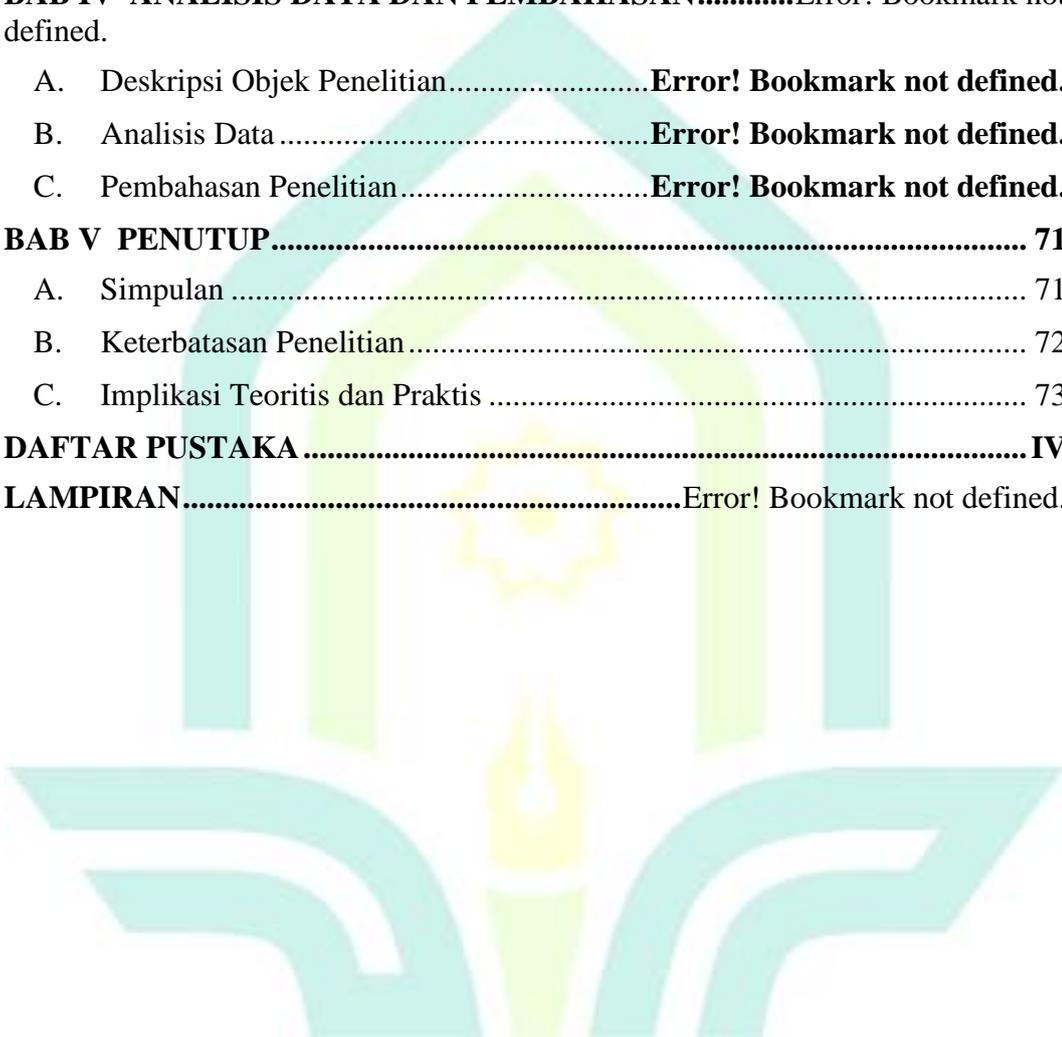


Khamidah Zahro

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	55
A. Latar Belakang Masalah.....	55
B. Rumusan Masalah	67
C. Pembatasan Masalah	67
D. Tujuan Penelitian	68
E. Manfaat Penelitian	68
F. Sistematika Pembahasan	69
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
B. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.

C. Setting Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
H. Metode Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian.....	72
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	73
DAFTAR PUSTAKA	IV
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	EI
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ kataba

فَعَلَ fa`ala

سُئِلَ suila

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ..ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي..ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و..ى	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

رَمَى ramā

قِيلَ qīla

يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun transliterasinya adalah "h".

3) Ta' diikuti *al*

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-atfāl/raudahatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-madīnatul munawarah
طَلْحَةَ	talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ	nazzala
الْبِرُّ	al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu
القَلَمُ	al-qalamu
الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْجَلَالُ	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	ta'khuzu
سَيِّئٌ	syai'un
النَّوْءُ	an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaahu gafuurun rahim

بِاللَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillaahi al-amru jamii'an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PBH, PJB, NPF, FDR, dan ROA pada BUS di Indonesia 2019-2023..	65
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Daftar Kriteria sampel penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.4 Operasional Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Hasil Common Effect Model (CEM).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Hasil Fixed Effect Model (FEM)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Hasil Random Effect Model (REM)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji Simultan (Uji F)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.12 Hasil Analisis Uji R-Square.....	Error! Bookmark not defined.

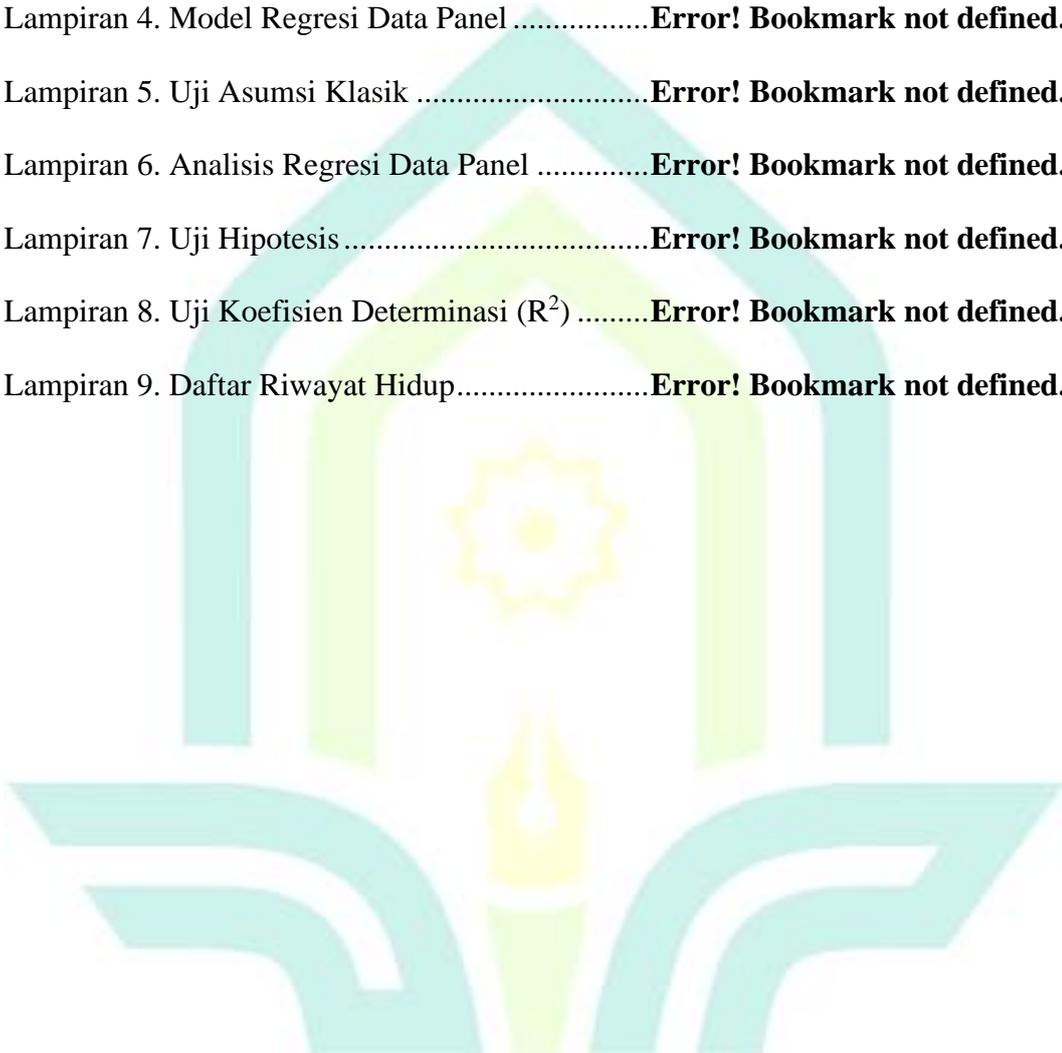
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Jumlah Bank Umum Syariah Indonesia 2019-2023..... 56
- Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Model Data Panel	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Model Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Analisis Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup.....	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia lembaga keuangan berkembang begitu cepat seiring dengan persepsi dan permintaan masyarakat. Lembaga keuangan memiliki peran penting bagi kehidupan terutama peranannya pada bank. Perbankan sangat mempengaruhi aktivitas ekonomi suatu negara. Lembaga perbankan di Indonesia sendiri terbagi menjadi dua mencakup perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbedaan utama dalam perbankan ini berhubungan dengan sistem operasionalnya yaitu bank konvensional dengan penerapan sistem berbasis bunga, sebaliknya bank syariah dengan sistem bagi hasil (Puspita & Wahidahwati, 2016).

Pendirian perbankan syariah dikarenakan adanya keyakian bunga pada bank konvensional adalah haram dan melanggar norma keadilan dalam perspektif ekonomi karena salah satu pihak yang menanggung risiko dari transaksi tersebut. Sehingga perbankan syariah memberikan penyelesaian dengan menyediakan produk berupa fasilitas pembiayaan yang tidak membebankan biaya awal kepada mereka hal ini untuk memberikan ruang bernapas psikologis yang dibutuhkan nasabah agar dapat mencoba produk dengan tenang dan jujur (Loliyani & Loliyana, 2021).

Kinerja ekonomi syariah Indonesia dan pertumbuhan perbankan syariah menjadi tolak ukur keberhasilan ekonomi islam. Untuk memajukan ekonomi

Islam pemerintah mengeluarkan UU No. 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah diterbitkan dalam rangka memberikan landasan hukum yang lebih tepat, kuat, dan kokoh. Dengan menyebarnya sistem ekonomi Islam di Indonesia dapat mendorong pertumbuhan bank syariah lebih lanjut (Alwahidin & Afni, 2022). Ada beberapa lembaga yang mendorong pertumbuhan bank syariah salah satunya Bank Umum Syariah. Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia kini terbilang telah berkembang. Hal ini nampak dari total lembaga keuangan syariah yang tiap tahun jumlahnya terus meningkat.

Gambar 1.1 Jumlah Bank Umum Syariah Indonesia 2019-2023



Sumber data: Statistik perbankan-OJK 2024

Dari grafik di atas 1.1 menunjukkan bahwa terdapat 14 BUS dari tahun 2019 hingga 2020. Sedangkan pada periode 2021 Bank Umum Syariah diturunkan menjadi 12 BUS karena adanya penggabungan (merger) antara BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BRIS. Dan tahun 2022-2023 terdapat penambahan 1 bank syariah sehingga menjadi 13 BUS yang ada di Indonesia.

Namun bertambah banyaknya jumlah bank dan beragamnya bentuk layanan serta produk yang disalurkan menyebabkan masalah bagi bank syariah

itu sendiri. Masalah utamanya adalah kualitas pelayanan yang diberikan bank syariah. Salah satu permasalahan yang dihadapi perbankan syariah adalah kinerja keuangan. Maka sangat penting bagi regulator bank untuk mengawasi kinerja keuangan dari bank syariah karena mereka merupakan bagian penting dalam ekonomi syariah.

Kinerja keuangan perbankan umumnya diukur dengan rasio profitabilitas yang membandingkan keuntungan atau laba bersih dengan jumlah seluruh aset yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja (*performing*) bank sebagian dapat diukur dengan profitabilitas yang merupakan tujuan manajemen untuk meminimalkan risiko yang ada, mengoptimalkan berbagai tingkat pengembalian dan memaksimalkan nilai pemegang saham (Pratama et al., 2017).

Selain itu profitabilitas juga dijadikan alat ukur untuk investor maupun calon investor untuk mengambil keputusan, dikarenakan profitabilitas memiliki informasi besarnya laba yang dihasilkan pada periode tertentu, dan produktivitas penggunaan dana perusahaan yang digunakan. Dalam mengukur laba menggunakan rasio profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitasnya, maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan, begitupun sebaliknya. Rasio Profitabilitas sangat penting untuk dijaga kestabilannya, selain untuk mengukur laba, rasio ini juga dapat digunakan untuk melihat citra atau kinerja dari perusahaan berhasil atau tidaknya (Rahmaynai & Elvira, 2024). Untuk meningkatkan profitabilitas, bank berupaya meningkatkan penghimpunan dana dari sumber keuangan yang tersedia dengan meningkatkan kualitas penyaluran

aktiva produktif untuk mencapai tujuannya yaitu mendapatkan keuntungan dan kinerja bank yang baik.

Pada tahun 2020 sektor perbankan mengalami penurunan keuntungan atau profitabilitas hal ini disebabkan tahun 2019-2020 sebagian dunia termasuk Indonesia menghadapi virus Covid-19. Adanya virus ini mengakibatkan terbatasnya kegiatan sosial, namun berdampak juga pada kegiatan ekonomi. Banyak masyarakat Indonesia menghadapi kesulitan ekonomi selama pandemi ini salah satunya kesulitan dalam pelunasan atau pembayaran pembiayaan. Banyak perusahaan mengalami kerugian dan banyak juga yang harus memberhentikan karyawan mereka untuk bertahan di masa pandemi. Secara keseluruhan, profitabilitas bank syariah sangat bergantung pada ukuran dan jangka waktu nilai pembiayaan yang direstrukturisasi (Seto & Septianti, 2021). Oleh karena itu, seberapa cepat fase pemulihan ekonomi dan bisnis akan sangat menentukan kualitas aset dan tingkat kekurangan dana, serta tekanan pada profitabilitas bank syariah.

Selain itu profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan (Pratama et al., 2017). Kinerja bank dapat dinilai dengan menggunakan berbagai indikator. Laporan keuangan sebagai salah satu indikator penilaian kinerja keuangan. Indikator terbaik dalam menentukan kesehatan keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas menjadikan *Return On Assets* (ROA) sebagai pengukuran penelitian ini. Pengukuran profitabilitas dengan ROA merupakan indikator kinerja keuangan yang bermanfaat bagi

lembaga keuangan karena dapat mengukur efektivitas perbankan dalam kaitannya dengan seberapa baik bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Hendrawan & Lestari, 2016).

ROA difungsikan untuk melihat kemampuan bank dalam memanfaatkan aset hingga menghasilkan keuntungan. Semakin bertambahnya *return on assets* yang diperoleh bank maka tingkat keuntungan semakin meningkat dan membaiknya posisi bank dalam pemanfaatan aset (Pratama et al., 2017). Munculnya bank syariah ke dalam sektor perbankan juga menimbulkan persaingan yang berdampak pada profitabilitas. Artinya, untuk mencapai profitabilitas perlu pula dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas penyaluran aset. Berbagai faktor dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah, seperti penyaluran pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan yang bermasalah atau NPF dan kesehatan likuiditas atau FDR.

Salah satu cara bank syariah dapat menyalurkan dananya dengan melalui pembiayaan untuk masyarakat. Pembiayaan didasarkan pada prinsip syariah yang diatur dalam UU RI No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 13 yang mengatur tentang perjanjian antara bank dengan pihak lain untuk pembiayaan sesuai syariah. Bank syariah menyalurkan dana dalam empat cara pembiayaan, yaitu prinsip jual beli (yang meliputi *murabahah*, *salam* dan *istishna'*), prinsip bagi hasil (yang mencakup *Mudharabah* dan *Musyarakah*), prinsip sewa (yang meliputi *ijarah* dan *ijarah muntahhiyah bittamlik*) dan akad pelengkap (yang meliputi *kafalah*, *wadiah*, *sharf*, *rahn*, *qardh*, *wakalah* dan *hiwalah*). Dari keempat pola tersebut, pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dan

pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil merupakan dua pola utama yang sering dilakukan bank syariah di Indonesia dalam mengalokasikan dananya. Produk pembiayaan yang didistribusikan bank syariah diperkirakan akan meningkatkan profitabilitas bank yang dibuktikan dengan semakin tingginya keuntungan (Puspita & Wahidahwati, 2016).

Pembiayaan bagi hasil adalah produk bank syariah yang melaksanakan kegiatannya dalam mencari laba berdasarkan kesepakatan dua belah pihak, yakni nasabah dengan bank. Dalam Pembiayaan ini, nasabah dan bank berbagi keuntungan dan risiko transaksional. Keuntungan bank yang diperoleh dari pembiayaan bagi hasil bergantung pada keuntungan nasabah yang ditentukan berdasarkan besarnya nisbah yang disepakati. Indikator yang menjadi penilaian prinsip pembiayaan bagi hasil bank syariah meliputi beberapa akad seperti, *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Muzara'ah*, dan *Musaqah*. Di antara keempat akad tersebut paling banyak diminati nasabah pada pembiayaan bagi hasil dengan akad *Mudharabah* dan *Musyarkah*. Akad *musyarakah* dan *mudharabah* digunakan untuk mendukung nasabah menjalankan usahanya dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Perbedaan kedua akad tersebut adalah modal yang diberikan. (Mufarida et al., 2022).

Pembiayaan bagi hasil mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap profitabilitas bank syariah. Semakin tinggi pembiayaan bagi hasil akan meningkatkan nisbah bagi hasil yang kemudian akan mempengaruhi tingginya profitabilitas diukur dengan ROA (Taslim, 2021). Namun perlu diketahui, pembiayaan bagi hasil tersebut termasuk dalam kontrak yang tidak pasti.

Artinya pembiayaan yang dimilikinya telah disalurkan membawa ketidakpastian pendapatan atau keuntungan bagi perusahaan. Semakin tinggi pembiayaan ini, semakin tinggi pula dana yang digunakan oleh bank untuk pembiayaan usaha. Sebagai imbalannya, bank tersebut akan mendapatkan keuntungan bagi hasil dari pembiayaan tersebut, dan bank juga akan mendapatkan keuntungan lebih untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan konsep profitabilitas dimana bagi hasil dari pembiayaan yang disalurkan oleh bank merupakan salah satu yang mempengaruhi profitabilitas bank (Mufarida et al., 2022). Tidak hanya pembiayaan bagi hasil, bank syariah juga menggunakan pembiayaan jual beli untuk mencapai profit atau keberhasilan memperoleh laba.

Pembiayaan jual beli terjadi saat bank mengalihkan kepemilikan barang kepada nasabah dengan keuntungan margin yang sudah ditentukan di awal perjanjian. Dalam pembiayaan jual beli memerlukan tindakan pembelian dan penjualan barang atau jasa dengan biaya yang telah disepakati di awal. Tingkat keuntungan bank telah ditetapkan sebelumnya yang menjadi tambahan harga jual barang. Salah satu produk perbankan syariah yang berbasis akad jual beli mencakup akad *murabahah*, *istishna'*, dan *salam* (Zagoto & Yusuf, 2023). Produk pembiayaan tersebut kemudian didistribusikan kepada masyarakat sesuai kontrak yang disepakati antara bank dan nasabah. Namun, situasi terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa akad *murabahah* mendominasi kontribusi dari pembiayaan jual beli. Sementara itu, akad *istishna* dan *salam* hanya memberikan kontribusi kecil.

Keuntungan yang diterima dari pengelolaan prinsip jual beli berasal dari *markup* atau *margin* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah. Pendapatan *markup* tersebut dapat mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah yang kemudian akan mempengaruhi profitabilitas. Pembiayaan jual beli menjauhkan ketidakpastian yang ada pada pendapatan dari bisnis-bisnis dengan sistem bagi hasil atau *profit and loss sharing* (Quatro et al., 2021). Dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan profitabilitas bank akan membaik, yang tercermin dari perolehan laba yang meningkat. Sehingga semakin tinggi pembiayaan jual beli maka semakin tinggi pula profitabilitas yang didapatkan hasil dari perolehan keuntungan tersebut.

Penyaluran pembiayaan tentu saja akan mempengaruhi profitabilitas bank. Semakin banyak penyaluran pembiayaan bagi hasil dan jual beli tentunya akan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan bank syariah, menjadikan semakin tinggi pula perolehan profitabilitas bank. Dari pendapatan tersebut kiranya bank dapat mengetahui seberapa besar profit yang dihasilkan bank syariah melalui kinerja keuangannya (*profitabilitas*). Ketika pembiayaan yang didistribusikan gagal dikembalikan atau mengalami *wanprestasi* oleh nasabah, hal ini dikenal sebagai NPF atau pembiayaan bermasalah (Hutagalung & Batubara, 2020).

Non Performing Financing dilakukan untuk meramalkan sistem pembiayaan pada jumlah pembiayaan apabila terjadi suatu masalah di dalamnya (Amalia & Azizuddin, 2022). Kualitas portofolio pembiayaan suatu

bank diukur dari rasio NPF. NPF mencerminkan pembiayaan bermasalah atau pembiayaan tidak dapat dilunasi oleh nasabah. Tingkat risiko pembiayaan suatu bank bisa diukur dan dilihat dengan memakai rasio NPF. Jika NPF meningkat, maka semakin banyak permasalahan atau risiko yang dihadapi, sehingga dapat menurunkan tingkatan profitabilitas yang diukur dengan ROA dan semakin rendah NPF bank maka semakin rendah pula risiko yang dihadapi hal ini dapat meningkatkan profitabilitas. Sehingga arah hubungan yang diakibatkan antara NPF terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA yaitu positif (Romadhon, 2020).

NPF yang besar juga bukan berarti nasabah tidak sanggup mengembalikan dana pembiayaan kepada bank namun dapat disebabkan oleh ketatnya peraturan Bank Indonesia dalam menggolongkan pembiayaan atau kredit bermasalah yang menyebabkan debitur yang sebelumnya terletak dalam kategori lancar dapat turun menjadi kurang lancar (Falabibah & Erdkhadifa, 2023). Tidak hanya memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan bank juga memperoleh pendapatan dari sumber-sumber lain selain bagi hasil dan jual beli pembiayaan yang disalurkan seperti *fee based income* dengan begitu pendapatan ini dapat menopang kenaikan ROA (Anindynta, 2016).

Tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas bank, sehingga berdampak pada penurunan perolehan keuntungan dan hilangnya peluang mengumpulkan pendapatan hasil penyaluran pembiayaan. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima bank akan berkurang dan biaya untuk pencadangan penghapusan piutang akan

bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun atau rugi menjadi naik. Maka pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan syariah (Puspita & Wahidahwati, 2016). Oleh sebab itu, bank syariah harus hati-hati ketika memutuskan jenis kualitas akad pembiayaan yang akan disalurkan. Kualitas pembiayaan yang disalurkan perbankan berdampak langsung terhadap risiko pembiayaan bermasalah atau kredit macet. Artinya semakin berkualitas pembiayaan yang disalurkan, maka risiko kredit macet akan rendah atau risiko tersebut dapat diminimalisir.

Dalam pembiayaan bank syariah juga harus memperhatikan likuiditasnya yang merujuk pada rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR sebagai penilaian likuiditas bank, yang menunjukkan kemampuannya dalam pemenuhan permintaan pembiayaan menggunakan total aset yang dimiliki (Moorey et al., 2020). Rasio FDR sebagai salah satu indikator kesehatan likuiditas bank. Efektif atau tidak suatu bank dapat diketahui melalui nilai dari FDR. Demikian ini, kecil besarnya persentase likuiditas atau FDR perbankan dapat mempengaruhi profitabilitas dari bank dimana laba suatu perusahaan memiliki kemungkinan untuk bertambah atau meningkat. Arah hubungan yang timbul antara FDR terhadap profitabilitas dimana pengukurannya melalui ROA positif dengan catatan bahwa bank tersebut sanggup menghimpun dana dan menyalurkan dananya secara maksimal, maka akan meningkatkan return yang didapat dan berpengaruh kepada meningkatnya ROA yang didapat oleh bank syariah hingga dapat disimpulkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik maka laba yang diperoleh bank pula naik dengan anggapan kalau bank sanggup

menyalurkan pembiayaan secara maksimal atau optimal. Perbankan yang tidak mampu mengatur tingkat likuiditasnya akan mengalami kegagalan dalam kegiatan operasionlanya dan mengalami kebangkrutan. Maka FDR perlu diseimbangkan untuk memastikan bahwa itu tidak terlalu tinggi atau rendah.

Tabel 1.1 PBH, PJB, NPF, FDR, dan ROA pada BUS di Indonesia 2019-2023

Tahun	Pembiayaan Bagi Hasil (dalam jutaan rupiah)	Pembiayaan Jual Beli (dalam jutaan rupiah)	NPF	FDR	ROA
2019	90.423.000	122.769.000	3,23%	77,91%	1,73%
2020	96.779.000	137.033.000	3,13%	76,36%	1,40%
2021	99.787.000	144.197.000	2,59%	70,12%	1,55%
2022	125.277.000	183.297.000	2,35%	75,19%	2,00%
2023	159.817.000	192.056.000	2,10%	79,06%	1,95%

Sumber : Data diolah, 2024

Dari hasil pengamatan data pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, NPF, FDR, dan ROA pada BUS diatas mulai periode 2019-2023 terus mengami perubahan setiap tahunnya. Namun ditemukan ketidaksesuaian teori. Misalnya pada tahun 2020 dan 2023, NPF mengalami penurunan, sedangkan ROA menurun. Hal tersebut menyatakan bahwa terkadang NPF tidak selalu berdampak langsung pada ROA. Ditemukan ketidak sesuaian dengan teori pada rasio FDR yang meningkat menjadi 79,06% pada tahun 2023, namun ROA menurun menjadi 1,04%. Pernyataan tersebut berlawanan dengan teori yang menerangkan peningkatan FDR harus diikuti oleh peningkatan profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Dari fenomena yang sudah dipaparkan bahwa tidak semua teori yang ada sejalan dengan kejadian nyata. Hal tersebut diperkuat dengan *research gap* pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian Romadhon (2020), dijelaskan profitabilitas tidak dipengaruhi oleh pembiayaan bagi hasil. Namun menurut Dukalang & Nugroho (2022), menyebutkan profitabilitas saling berpengaruh signifikan dengan pembiayaan bagi hasil BUS yang diperkuat peneliti rini loliyani dan rina loliyana. Menurut Inayatillah & Subardjo (2017), menemukan profitabilitas dipengaruhi oleh pembiayaan jual beli Bank Syariah, dan ini didukung oleh Thufailah (2023). Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Roesmelyana et al. (2024), yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh pembiayaan jual beli. Selanjutnya terkait pengaruh dari NPF pada profitabilitas dengan hasil yang berbeda-beda. Penelitian oleh Thufailah (2023), menjelaskan profitabilitas bank dipengaruhi NPF. Sedangkan penelitian Loliyani & Loliyana (2021), menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Fajriah & Jumady (2021), FDR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Namun, penelitian dari Khoiriyah & Wirman (2021), menghasilkan bahwasanya FDR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Dari latar belakang di atas, penelitian lanjutan perlu untuk dilakukan. Penelitian ini direncanakan karena hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan (*research gap*) tentang pengaruh pembiayaan bagi hasil, jual beli, NPF, dan FDR. Penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan kondisi terbaru dari variabel-variabel di atas dan akan

diberi judul: "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Apakah Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh terhadap Profitabilitas pada BUS di Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah Pembiayaan Jual Beli berpengaruh terhadap Profitabilitas pada BUS di Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas pada BUS di Indonesia periode 2019-2023?
4. Apakah FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas pada BUS di Indonesia periode 2019-2023?
5. Apakah Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, NPF dan FDR berpengaruh secara silmutan terhadap Profitabilitas pada BUS di Indonesia periode 2019-2023?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis mempersemit ruang lingkup penelitian dengan mendefinisikan masalah yang ada secara jelas, memastikan pembahsan terfokus tanpa perluasan yang tidak perlu. Dalam penelitian ini terbatas hanya menggunakan *Return On Assets* (ROA) untuk menjelaskan profitabilitas, karena *Return On Assets* (ROA) merupakan indikator yang baik untuk menilai profitabilitas.

D. Tujuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas BUS di Indonesia periode 2019-2023.
2. Menganalisis pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas BUS di Indonesia periode 2019-2023.
3. Menganalisis pengaruh NPF terhadap Profitabilitas BUS di Indonesia periode 2019-2023.
4. Menganalisis pengaruh FDR terhadap Profitabilitas BUS di Indonesia periode 2019-2023
5. Menganalisis pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas BUS di Indonesia periode 2019-2023.

E. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap, dari temuan penelitian ini akan memberi manfaat bagi masyarakat terkait informasi dan pengetahuan pengaruh faktor Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas pada BUS di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Akademisi dan Peneliti Berikutnya

Salah satu manfaat penelitian ini guna menyelaraskan pengembangan keilmuan dengan prinsip syariat islam, sehingga akan meberikan tambahan referensi dan pengembangan akademis.

Adapun bagi peneliti penelitian ini dapat menjadi referensi, namun diperlukan variabel tambahan untuk mendukung temuan tersebut.

b. Manfaat untuk Bank Syariah

Dari riset ini dimaksudkan agar bisa sebagai rujukan dalam evaluasi terhadap pihak bank, serta memberikan pandangan yang berguna dalam menjalankan fungsional bank syariah tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Menelaah mengenai landasan dasar pengambilan judul, pembahasan pokok permasalahan, tujuan dilakukanya penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Memuat penjelasan ilmu yang berhubungan dengan proses analisis yang dilaksanakan oleh peneliti, dalam hal ini ada beberapa teori yang dibahas, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, NPF, dan FDR, serta Profitabilitas.

BAB III: METODE PENELITIAN

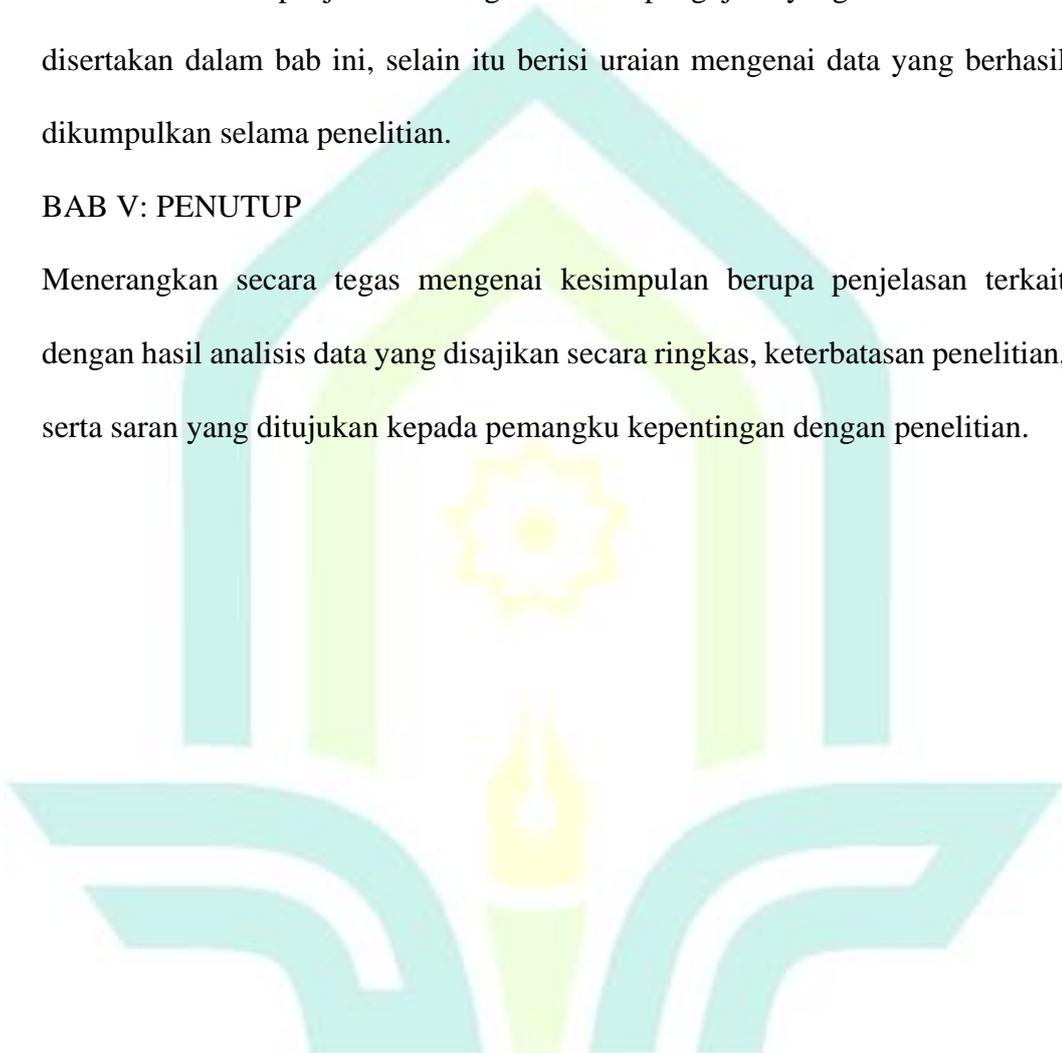
Menerangkan secara rinci sumber dan prosedur analisis yang digunakan serta metode pemrosesan data. Yakni sumber data sekunder yang diterapkan, pengolahan data dengan kuantitatif dan dibantu dengan alat Eviews.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dan penjelasan mengenai hasil pengujian yang telah dilakukan disertakan dalam bab ini, selain itu berisi uraian mengenai data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian.

BAB V: PENUTUP

Menerangkan secara tegas mengenai kesimpulan berupa penjelasan terkait dengan hasil analisis data yang disajikan secara ringkas, keterbatasan penelitian, serta saran yang ditujukan kepada pemangku kepentingan dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembiayaan bagi hasil secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023. pembiayaan bagi hasil bisa saja menghadirkan risiko besar, meskipun ada kemungkinan besar dana tersebut dikembalikan. Dengan manajemen risiko yang baik, ini bisa meminimalkan kerugian dan menjaga profitabilitas aset.
2. Pembiayaan jual beli secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023. Pembiayaan jual beli dapat menurunkan ROA karena dana yang dialokasikan lebih banyak digunakan untuk keperluan konsumtif bukan produktif sehingga menghambat potensi pengembangannya dan tidak menghasilkan *return* jangka panjang.
3. NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023. Hasil ini menampilkan bahwa NPF yang besar tidak memberikan penyusutan terhadap profitabilitas bank syariah, perihal ini terjadi BUS menerapkan strategi mitigasi risiko kredit seperti cadangan kerugian piutang, restrukturisasi pembiayaan, atau nilai PPAP yang masih dapat menanggulangi pembiayaan bermasalah tersebut dengan menutupinya dari biaya pencadangan kerugian.

4. FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023. Sehingga tidak ada pengaruh naik turunnya FDR terhadap profitabilitas dengan pengukuran ROA. Dana milik perbankan syariah yang dialokasikan melalui pembiayaan dalam pengoperasiannya kurang efisiensi dan suboptimal. Akibatnya, peningkatan pembiayaan yang memiliki masalah bersamaan dengan jumlah keseluruhan pembiayaan yang dijalankan sektor bank. FDR yang lebih tinggi saat ini bukan lagi menjadi standar bagi bank untuk mencapai profitabilitas yang tinggi. Beberapa bank mungkin lebih fokus pada keamanan dana dan likuiditas daripada peningkatan FDR. Dalam hal ini ada kemungkinan faktor lain yang memberikan dampak lebih signifikan terhadap Profitabilitas.
5. Secara simultan variabel pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, NPF, dan FDR berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023. Meskipun tidak semua variabel berpengaruh secara parsial, namun semua variabel independen memiliki peran dalam mengelola kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang mempengaruhi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data sekunder yang digunakan untuk menganalisis perolehan data dari *website* resmi *annual report* BUS, oleh karena itu ada kemungkinan terdapat kesalahan dalam menginput data berupa angka, peneliti juga

tidak ada kewenangan dalam mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan angka.

2. Variabel independen yang difokuskan hanya 4, yaitu pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, NPF, dan FDR. Diharapkan penelitian berikutnya dapat memperluas variabel yang digunakan seperti pembiayaan sewa menyewa, DPK, BI Rate, Inflasi, atau BOPO untuk meninjau apakah ada faktor internal lain maupun eksternal yang mampu menjelaskan hubungan antara pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, NPF dan ROA.
3. Sampel yang dipilih didasarkan pada penggunaan *teknik purposive sampling*, Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel penelitian hingga banyak data yang dapat dianalisis yang kemudian mendapat hasil yang maksimal.
4. Objek penelitian yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah, maka diharapkan penelitian berikutnya dapat menambah objek penelitian, seperti UUS dan BPRS di Indonesia yang kemudian dapat dibandingkan hasilnya dalam meningkatkan kinerja keuangan.

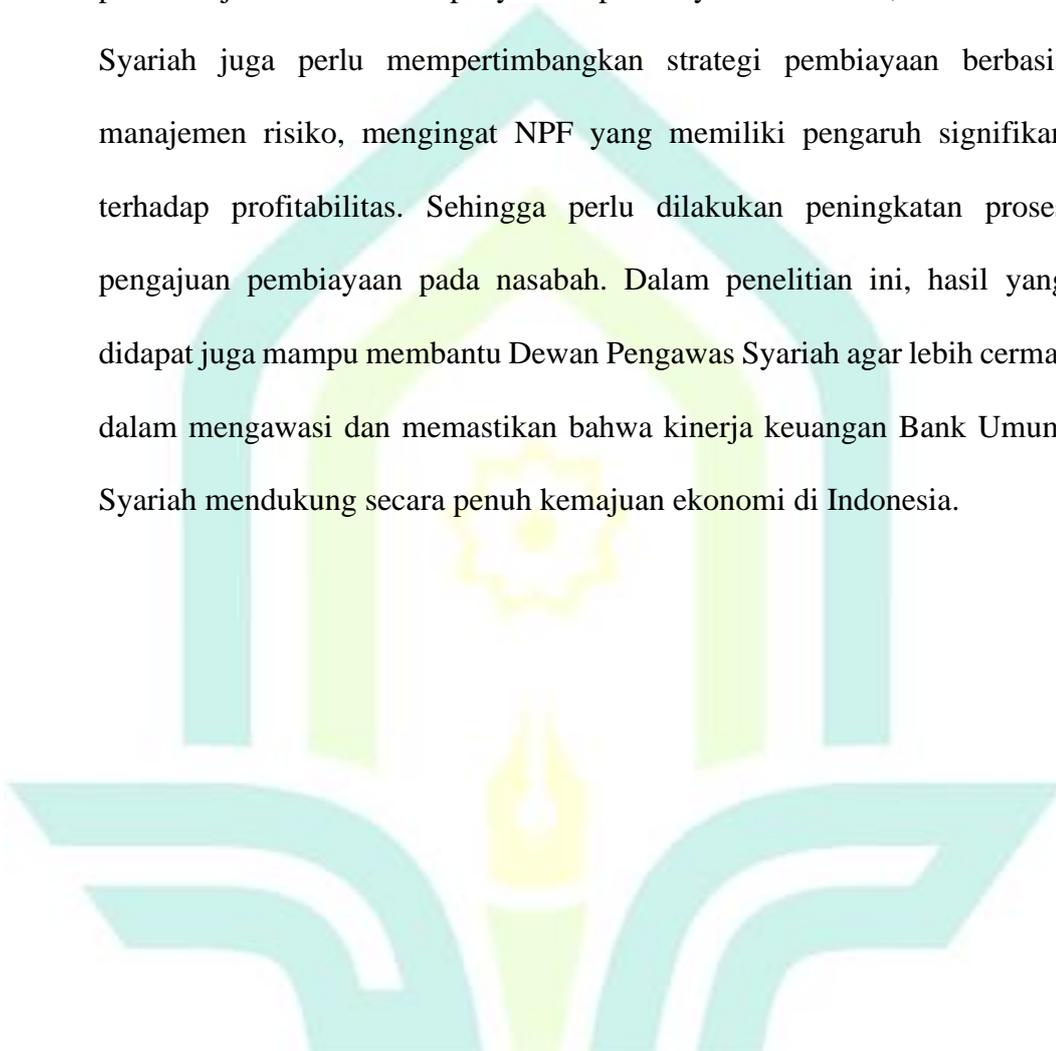
C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi pengetahuan sebagai rujukan dalam pengembangan penelitian berikutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan kepada pihak Bank Umum Syariah agar fokus pada peningkatan kinerja keuangan sehingga dapat memaksimalkan penyaluran pembiayaan. Tidak hanya meningkatkan laba, namun juga memastikan kontribusi yang lebih besar pada kesejahteraan melalui penyaluran pembiayaan. Selain itu, Bank Umum Syariah juga perlu mempertimbangkan strategi pembiayaan berbasis manajemen risiko, mengingat NPF yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga perlu dilakukan peningkatan proses pengajuan pembiayaan pada nasabah. Dalam penelitian ini, hasil yang didapat juga mampu membantu Dewan Pengawas Syariah agar lebih cermat dalam mengawasi dan memastikan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Syariah mendukung secara penuh kemajuan ekonomi di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timu. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–266.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Alwahidin, & Afni, N. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 57–71. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.445>
- Amalia, M., & Azizuddin, I. (2022). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Pembiayaan Sektor UMKM Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Stability: Journal Of Management and Business*, 5(2), 31–46. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/stability>
- Anindynta, F. A. (2016). *Analisis Faktor Pengaruh Pendapatan Bank Berdasarkan Interest Income dan Fee Based Income (Studi Pada Bank Persero 2005-2014)*.
- Aqil, D. M. (2024). *Pengaruh BOPO, CAR, FDR, dan NOM terhadap ROA dengan NPF sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2019-2023)*.
- Arfiansyah, M. A., Kurniawan, Y., & Nugroho, C. (2022). Dampak Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(2), 184–196. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v3i2.136>
- Arwani, A., Ramadhan, M. N., & Restiara, V. (2024). *Kepemilikan Manajerial Dalam Agency Theory*. <http://repository.uingusdur.ac.id/269/1/Agency%20Theory.pdf>
- Ascarya. (2007). *Akad & Produk Bank Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Astono, A. D. (2021). *Metodologi Penelitian (Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Penerbit Cahya Ghani Recovery.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (pertama). Katalog Dalam Terbitan.
- Basuki, S. (2015). *Metode Penelitian*. Wedatama Widya Sastra.

- Choirudin, A., & Praptoyo, S. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–22.
- Darmawan, W. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX80 di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 11(02). <https://repository.unmuhpnk.ac.id/1281/1/bab%20i%20%26%20v.pdf>
- Devi, N. S., Musdholifah, & Hartono, U. (2020). GCG, Ukuran Perusahaan, Leverage, Cash Holding, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan di Indonesia. *Cakrawala Management Business Journal*, 3(2), 597–612.
- Dewarini, C. A., & Suhono. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 70–76.
- Dukalang, H. H., & Nugroho, M. A. (2022). Pengaruh FDR, Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Sewa Menyewa Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 1607–1615.
- Fadjar, A., Esti, H. R., & Prihatini EKP, T. (2013). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, 10(1), 63–77.
- Fajriah, Y., & Jumady, E. (2021). Pembiayaan Bagi Hasil dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 233–248. <https://doi.org/10.36908/isbank>
- Falabibah, L. N., & Erdkhadifa, R. (2023). Pengaruh Inflasi, Bank Size, CAR, dan FDR Terhadap Tingkat Npf Bank Victoria Syariah Tahun 2013-2021 Dengan Pendekatan Robust Regression. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 889–906. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i2.18155>
- Fitriana, D., Yuni, K. C., & Sopingi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 10(01), 31–38.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IMB SPSS 21* (VII). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrawan, Y. P., & Lestari, H. S. (2016). Faktor - Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 103–123.

- Hutagalung, M. W. R., & Batubara, S. (2020). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Pembiayaan Bermasalah Dimoderasi Oleh Inflasi. *Jurnal Shidqia Nusantara*, 1(1), 84–94.
- Inayatillah, Y., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, FDR, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(12), 1–17.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kasmir. (2002). *Dasar-dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairunisa, M., & Musrifah. (2020). Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah. *IBF: Islamic Business and Finance*, 79–102.
- Khasanah, U., A'yun, I. Q., Afandi, M. A., & Maestri, S. S. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(2), 362–378.
<https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/1139/529>
- Khoiriyah, S., & Wirman. (2021). Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2010- 2019). *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 2579–6453.
- Latif, C. A. (2020). Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(1), 9–22.
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/aksy/article/view/7857/3856>
- Loliyani, R., & Loliyana, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli. Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 2(2), 1–13.
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 23(2), 117–128.
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol23>
- Moorcy, N. H., Sukimin, & Juwari. (2020). Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal GeoEkonom*, 11(1), 74–89.
- Mufarida, A., Maknuun, L., & Aftian, Y. R. (2022). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas Dengan

- Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 22–40. <https://www.ojk.go.id/>
- Murniati, M. P., Purnamasari, St. V., Ratnaningsih, S. D. A., Advensia, A., Sihombing, R. p, & Warastuti, Y. (2013). *Alat-alat Pengujian Hipotesis*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Muthmainnah, Maloka, S., & Jayengsari, R. (2022). pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan NPF terhadap ROA Perbankan Syariah. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 02(01), 16–31.
- Ningrum, Y. P., & Hadiono, K. (2023). Analisis Perubahan Pola Belajar Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 menggunakan Metode Statistik Deskriptif Analysis of Changes in Learning Patterns Before and During the Covid-19 Pandemic using Descriptive Statistical Methods. *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*, 12(3), 784–796. <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>
- Nuha, V. Q. Q., & Mulazid, A. S. (2018). Pengaruh NPF, BOPO Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2(2), 168–182.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *POJK No 12 Tahun 2023 - UNIT USAHA SYARIAH*. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023.
- Pratama, N. D., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *JRKA: Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 53–68.
- Puspita, D. M. R., & Wahidahwati. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bus Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(6), 1–17.
- Putra, P. A., & Nurnasrina. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Nurjaili, Ed.). Cahaya Firdaus. <https://www.researchgate.net/publication/348928953>
- Putri, M. K., & Indrarini, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, NPF, FDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 602–613.
- Quatro, C., Asnaini, & Oktarina, A. (2021). Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2020. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 33–46.
- Qurotulaeni, Q., & Wirman. (2021). Pengaruh FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2019).

Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 6(3), 586–602. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.7173>

- Rahmaynai, A., & Elvira, L. (2024). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2020-2023. *Profitabilitas*, 4(1). <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/profitabilitas/>
- Rendy, M., Hermawansyah, P., Saadillah, M., & Illiyin, N. (2023). Analisis Pengaruh Riba Terhadap Perekonomian Dalam Islam. *Journal Islamic Education*, 1(4), 302–311.
- Ria, M., & Manzilati, A. (2023). Faktor Eksternal dan Internal yang mempengaruhi pembiayaan Bank Umum Syariah kepada UMKM. *SLAMIC ECONOMICS AND FINANCE IN FOCUS*, 2(3), 411–421. <https://doi.org/10.21776/ieff>
- Ridwan, R. (2016). Sistem Operasi Bank Syariah Dan Penyajian Dalam Akuntansi Syariah. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 9(2), 1–21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30984/as.v9i2.30>
- Roesmelyana, F. N., Sumiati, A., & Susanti, S. (2024). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non-Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2023. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(2), 382–395. <https://doi.org/10.53067/ijebef>
- Rohiman, S. (2022). *pengaruh dana pihak ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap alokasi pembiayaan UMKM (studi pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Rohmawati, A., & Pratama, V. Y. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Efisiensi Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *STUDIA ECONOMICA : Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 152–165.
- Romadhon, I. (2020). Analisis Pengaruh Finance to Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa-Menyewa dan Non Performance Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah*, 1–24.
- Rosada, E. A., & Aulia, F. (2023). Non-Performing Finance Dalam Memoderasi Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah. *JIEF-Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(1), 27–41. <http://e-journal.uingusdur.ac.id/index.php/jief/issue/current>

- Roziq, A. (2020). Mengungkap Permasalahan Pembiayaan Sistem Bagi Hasil dan Islamisasi Teori Keagenan. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, XI(2), 464–478.
- Sarasi, V., Helmi, A., & Lisdiyanti, M. N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Sewa Menyewa dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, X(2), 1–9.
- Septianingsih, A. (2022). Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 525–536. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3>
- Seto, A. A., & Septianti, D. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 144–154.
- Sofian, M. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia* [Universitas Muhammadiyah Sumatera utara]. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14968>
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 04(02), 61–71.
- Suparni, N. A., Hasanah, S., & Widowati, M. (2024). Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Lingkup Pergaulan Dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Kota Semarang. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9(2), 315–334. <https://doi.org/10.36908/esha.v9i2.1081>
- Suprianto, E., Setiawan, H., & Rusdi, D. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 140–146. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110871>
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *El-JIZYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133–153. https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Rakyat_Indonesia,
- Syamsuni, & Rantisari, A. M. D. (2021). *Statistik dan Metodologi Penelitian* (2nd ed.). Penerbit KBM Indonesia.

- Taslim, S. A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 97–109.
- Thufailah, M. (2023). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Nonperforming Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(2), 376–384. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i2.1839>
- Trisnawati, Y., & Ridho, M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *AKTUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 13–20.
- Ubaidilah. (2018). Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah. *NIZHAM*, 06(02), 39–56.
- Warhamna, A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Devisa Dan Non Devisa Di Indonesia. *El-Amwal*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v4i1.3938>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. (keli). UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Wirnyaningsih, Perwataatmadja, K., & Dewi, G. (2005). *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Kencana.
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *JUMANAGE: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1, 94–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>
- Z., A. Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zagoto, E., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Sewa Menyewa Dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2016-2020. *JUWIRA: Jurnal Kewirausahaan Bukti Pengharapan*, 1–13.
- Zikri, S. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia di Masa Sebelum & Selama Pandemi Covid-19*. Universitas Jambi.